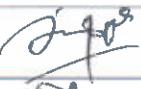
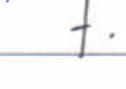


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 Juli 2020
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Struktural
 Agenda : 1. *Rapat Koordinasi Antar unit*
 2.

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Direksi	Plt. Direktur	
2.	Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA	Direksi	Wadir Administrasi, Umum dan Keuangan	
3.	Yuni Irawati, S.Kep, Ns.	Bidang Keperawatan	Kepala Bidang	
4.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
5.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	
6.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
7.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
8.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
9.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	
10.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Instalasi Lasik	Plt. Kepala Instalasi	
11.	Arnold Hariyono S, S. KM., M.M.	Bagian Umum dan HRD	Kepala Bagian	
12.	Dyan Kartika Sari, S.KM.	Sub Bagian Tata Usaha	Kepala Sub Bagian	
13.	Dewi Purwantiningsih, M.Psi.	Sub Bagian HRD	Kepala Sub Bagian	
14.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
15.	Kholifatul Maqbula, S.E.	Sub Bagian Rumah Tangga	Kepala Sub Bagian	
16.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Plt. Kepala Instalasi	
17.	Wawan Supra Wismana, S.KM.	Instalasi Sanitasi Lingkungan	Kepala Instalasi	

NOTULEN

TANGGAL	15 Juli 2020
WAKTU	12.30 WIB – Selesai
TEMPAT	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	Koordinasi Antar Unit
PEMIMPIN RAPAT	Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NOTULIS	Dyan Kartika Sari, S.KM.
JUMLAH PESERTA	23 Peserta
TIDAK HADIR	1 Peserta
PEMBAHASAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dibuka oleh Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., C.A.2. Ibu Yuni (Bidang Keperawatan) :<ol style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan skrining pengunjung pasien, untuk pengukuran suhu tubuh, dilakukan oleh perawat. Usul dilakukan oleh satpam. Karena keterbatasan tenaga perawat. Kamar Bedah ada agenda pindahan dan Penunjang Media kerja shift. Dr. Ria : Skrining pengunjung dilakukan pemeriksaan suhu badan dan keluhan, harus petugas medis yang melakukan. Dihitung kebutuhan SDM untuk diajukan pengajuan penambahan. Pak Hargo : Dikoordinasikan untuk pengajuan tenaga keperawatan.b. Pemeriksaan rapid test untuk semua karyawan rumah sakit, sebagai pencegahan. Dr. Ria : Protokol kesehatan untuk karyawan disesuaikan dengan alur penanganan yang telah ditetapkan. Terdapat alur penanganan untuk karyawan yang sakit dan skrining untuk karyawan yang risiko tinggi.c. Anggaran Program Nasional belum tersedia. Dr. Ria : Masuk dalam RBA.3. Pak Otto (Penunjang Medis) : Pelayanan laboratorium meningkat, untuk pengadaan SDM analis mohon dapat dipercepat. Ibu Dewi (HRD) : Sudah proses wawancara, setelah itu pengajuan persetujuan ke P4MU, target 2 minggu sudah siap. Pak Hargo : Hasil dari HTA pelayanan laboratorium bagaimana? Pengadaan pelayanan dibandingkan dengan dirujuk bagaimana?4. Ibu Lely (Rawat Jalan) :<ol style="list-style-type: none">a. Tarif tindakan belum seragam antara pelayanan dengan keuangan.b. Laporan di SIM Evo tidak sama dengan data dari RM dan data keuangan.c. Data untuk konsultasi internal masih belum tersedia.d. ARK di poliklinik diganti Slitlamp HandHeld.e. Slitlamp dan Aplanasi sudah terlaksana di poliklinik.



Pak Hargo :

- a. Tarif dalam proses pembahasan dan dimasukkan ke database sehingga seragam.
- b. Data laporan akan dicek di modul Evo.
- c. Pasien konsultasi perlu ditetapkan cara pencatatan dan pentarifan.
- d. Biaya investasi ditunda selama pandemi, pengajuan investasi melalui P4MU sesuai HBL terbaru.

5. Pak Zwei (Kamar Bedah) :

- a. Target utilisasi kamar operasi dari 60% apakah bisa turun jadi 50%? Dikarenakan ada keterlambatan pengiriman pasien ke kamar operasi.
- b. Perubahan standar skrining pasien pra operasi, setiap operator berbeda untuk standar skrining terhadap pasien.
- c. Penggantian masker untuk pasien pro operasi dilakukan di Kamar Operasi.

Dr. Ria :

- a. Kamar operasi dapat berkoordinasi dengan rawat inap untuk ketersediaan tempat tidur, karena dari komite medik sudah ada kelonggaran untuk tindakan operasi elektif.
- b. Keterlambatan pengiriman pasien ke kamar operasi dikarenakan adanya perpindahan adminsi pasien dan adanya WFH sehingga petugas yang melayani pasien berkurang.
- c. Pembatalan operasi dari dokter perlu dievaluasi disebabkan karena apa. Koordinasi dengan tim Covid terkait standar pembatalan operasi pasien.
- d. Penggantian masker pasien pro operasi dilakukan di rawat inap, sehingga sudah siap.

6. Pak Hargo :

- a. Pemasangan ULPA di OK 5 GMS, barang datang pada hari Kamis, 16 Juli 2020, Jumat 17 Juli 2020 dipasang dan dicoba.
- b. Bed pasien di kamar operasi, yaitu :
 - 2 krank untuk RR sebanyak 1 TT;
 - 1 krank sebanyak 4 TT.

7. Pak Wawan (Sanitasi Lingkungan) :

Terkait dengan kultur OK baru dilakukan oleh Laboratorium luar hasil keluar kurang lebih 15 hari.

8. Pak Arnold (Umum dan HRD) :

Terkait dengan perpindahan kamar operasi, sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan bagian Saryankes disetujui, tidak perlu menunggu SLF.

9. Ibu Intan (farmasi) :

Follow up pembelian investasi di farmasi, yaitu :

- a. Lemari besi untuk B3;
- b. LAF untuk pencampuran aseptik;
- c. Lemari es untuk obat.

Dr. Ria :

- a. Pembelian lemari besi untuk B3 ditunda karena belum ada tempat yang pasti.
- b. Pencampuran obat memerlukan LAF, direncanakan dilakukan di rawat inap, lokasi di ruang farmasi rawat inap sekarang.



- c. Penyediaan SDM farmasi klinik yang kompeten yang *standby* 24 jam, dilihat sesuai dengan standar.

Pak Hargo :

Untuk pengajuan pembelian LAF belum masuk dalam anggaran harus diajukan ke P4MU.

10. Ibu Laras (Lasik) :

- a. Koordinasi untuk ketersediaan tenaga RO di lasik, apabila meminta tenaga di poliklinik kesulitan saat poliklinik ramai.
b. Konsultasi dokter dari Lasik, tidak kena biaya. Dapat diberikan surat pengantar dan tetap dikenakan tarif.

Pak Hargo :

- a. Pasien konsul tidak registrasi ulang, mohon koordinasi dengan SIRS terkait system.
b. Rata-rata jumlah operasi lasik per hari 7 operasi. Mohon dapat di efisiensi petugas yang dibutuhkan.

11. Pak Hadi (Keuangan) :

- a. Jam pelayanan VIP sore tutup pendaftaran jam 19.00 WIB, padahal pelayanan tutup jam 21.00 WIB.
b. *Unit cost* akan observasi ke unit mohon dibantu untuk pengisian form untuk tarif.

Dr. Ria :

Perlu dievaluasi kembali untuk jam pelayanan.

12. Ibu Yonita (Humas dan Pemasaran) :

Bagaimana cara melakukan promosi untuk pelayanan unggulan rumah sakit?

Pak Hargo :

Pelayanan unggulan RS sesuai dengan RBA, yaitu :

- a. Vitreoretina;
b. Katarak;
c. Glaukoma;
d. Lasik.

Pelayanan *Bluebird* taksi ditempatkan di lobby.

Pengaktifan kembali *neonbox* di lobby parkir untuk promosi.

RO untuk rawat jalan ditambahkan 1 (satu) direalisasikan tahun 2020.

HASIL RAPAT

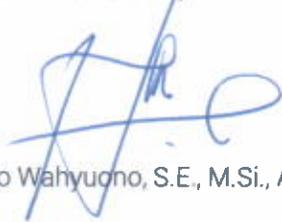
1. Skrining pengunjung dilakukan oleh petugas medis yaitu pemeriksaan suhu badan dan identifikasi keluhan.
2. Dihitung kebutuhan SDM perawat terkait petugas skrining untuk diajukan penambahan.
3. Protokol kesehatan untuk karyawan disesuaikan dengan alur penanganan yang telah ditetapkan rumah sakit.
4. Pengadaan SDM analis kesehatan untuk segera diselesaikan.
5. Tarif dalam proses pembahasan dan dimasukkan ke database sehingga seragam.
6. Biaya investasi ditunda selama pandemi, pengajuan investasi melalui P4MU sesuai HBL terbaru.
7. Perpindahan kamar operasi sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan bagian Saryankes disetujui, tidak perlu menunggu SLF.
8. Kamar operasi berkoordinasi dengan rawat inap untuk ketersediaan tempat tidur, karena sudah ada kelonggaran untuk tindakan operasi elektif.

9. Pembatalan operasi dari dokter perlu dievaluasi dengan berkoordinasi dengan Tim Covid terkait standar pembatalan operasi pasien.
10. Penggantian masker pasien pro operasi dilakukan di rawat inap.
11. Pemasangan ULPA di OK 5 GMS pada Jumat 17 Juli 2020.
12. Pembelian lemari besi untuk B3 ditunda karena belum ada tempat yang pasti.
13. Pasien konsul tidak registrasi ulang koordinasi dengan SIRS terkait sistem.
14. Evaluasi kembali untuk jam pelayanan VIP Sore.
15. RO untuk rawat jalan ditambahkan 1 (satu) direalisasikan tahun 2020.

TINDAK LANJUT

1. Penambahan SDM ditindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan sub bagian HRD.
2. Koordinasi lebih lanjut unit pelayanan dengan Tim Covid terkait alur pasien pro operasi.
3. *Follow up progres* pemasangan ULPA Kamar Operasi GMS oleh Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana.
4. Evaluasi jam pelayanan dengan unit pelayanan terkait untuk dibuatkan edaran.

PEMIMPIN RAPAT,



(Hargo Wahyuono, S.E., M.Si., Ak., C.A.)

NOTULIS,



(Dyan Kartika Sari, S.KM.)